

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan pengaruh kualitas produk, pengetahuan nasabah dan promosi produk terhadap keputusan nasabah dalam memilih menabung dengan akad wadi'ah di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.² Jenis penelitian

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 46.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitas, dan R&d*, (Bandung:ALFABETA, 2015, hal. 69

yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 3 variabel.

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Untuk memudahkan suatu penelitian maka peneliti memfokuskan penelitiannya hanya pada beberapa variabel yang dianggap penting dan bisa berpengaruh pada keputusan menabung dengan akad wadi'ah di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung.

- a. Variabel bebas : kualitas produk, promosi dan pengetahuan nasabah
- b. Variabel terikat: keputusan menabung dengan akad wadi'ah di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung.

Agar penelitian yang dilaksanakan penulis tidak menyimpang dari pokok pembahasan dan dalam ruang lingkungnya, maka dalam hal ini penulis memberikan batasan permasalahan, untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas.

2. Keterbatasan penelitian

Karena terbatasnya waktu penelitian dalam melakukan penelitian sehingga peneliti memilih sampel secara acak atau *random* yang diharapkan mampu menggambarkan realita nasabah yang ada di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Sementara Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BRI Syariah KK Kediri Tulungagung.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴ Sedangkan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *probability* sampling dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian jenis sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 81

⁵ *Ibid.*, hal. 85

⁶ *Ibid.*,

jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (representativeness) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*) dan tidak acak (*non random*). Sampel yang diambil berdasarkan Teori Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e^2 : persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.

Jadi, dengan jumlah populasi ---- nasabah yang menabung dengan akad wadi'ah, maka untuk ukuran sampel penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{13.392}{1 + 13.392 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{13.992}{1 + 13.392 \cdot 0,01^2}$$

$$n = \frac{13.392}{1 + 133,92}$$

$$n = 99,256$$

$$n = 100$$

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

- a. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maksudnya data ini langsung diperoleh oleh responden melalui kuisioner dan wawancara dengan pihak BRI Syariah KK Kediri Tulungagung.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini dengan lewat dokumen atau lewat orang lain.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel dalam penelitian ini yaitu: pengaruh kualitas produk (X1), Promosi (X2), dan pengetahuan nasabah (X3), keputusan menabung dengan akad wadi'ah di

⁷ *Ibid.*, hal. 38

BRI Syariah KK Kediri Tulungagung (Y). variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁸Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya focus atau topic penelitian. Variabel ini disimbolkan dengan variabel “X”.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas produk, promosi dan pengetahuan nasabah.
- b. Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya adanya variabel bebas.¹⁰ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam focus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya menggunakan simbol variabel “Y”.¹¹Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menabung dengan akad wadi’ah di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 39

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (JakartaRajawali Press, 2016), hal. 61

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 39

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 61

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹²

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Instrumen yang digunakan dalam pengukuran skala likert yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dalam penelitian ini responden diberikan

E. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel kualitas produk (X_1) secara konseptual adalah (a) Kinerja (*performance*) (b) Keistimewaan tambahan (*features*) (c) Keandalan (*reability*) (d) Daya tahan (*Durability*) (e) Kemampuan pelayanan (*Serviceability*) (f) Estetika.

¹² *Ibid.*, Hal. 92

¹³ *Ibid.*, Hal. 93

Dan operasionalnya sebagai berikut:

X_{1.1.1} pihak bank memberikan sistem operasionalnya yang membuat saya mudah dalam memahami

X_{1.1.2} pihak bank memberikan ruang yang baik bagi saya untuk menabung dengan akad wadiah

X_{1.2.1} pihak bank memberikan persyaratan yang saya mudah untuk menabung dengan akad wadiah

X_{1.2.2} pihak bank memberikan prosedur yang saya mudah mengerti

X_{1.3.1} menabung dengan akad wadiah membantu saya dalam kebutuhan

X_{1.3.2} saya terdorong untuk menabung dengan akad wadiah

X_{1.4.1} saya tertarik menabung dengan akad wadiah

X_{1.4.2} saya menabung dengan akad wadiah karena sesuai syariat

X_{1.5.1} pelayanan yang diberikan pihak bank sangat baik

X_{1.5.2} saya dapat menabung tanpa ada hambatan ke Teller

X_{1.6.1} saya difasilitasi kartu ATM pada pihak bank BRI Syariah Tulungagung

X_{1.6.2} kartu ATM mempermudah saya dalam transaksi

2. Variabel promosi (X₂) secara konseptualnya adalah (a) periklanan (b) promosi penjualan (c) publisitas (humas)

Dan operasionalnya adalah:

X_{2.1.1} dengan adanya iklan mempermudah saya mengetahui informasi

X_{2.1.2} saya tahu tabungan wadiah dari media elektronik

X_{2.2.1} mempermudah saya dalam mengenal dan menabung dengan akad wadiah

X_{2.2.2} adanya promosi penjualan membuat saya tertarik untuk menabung

X_{2.3.1} salah satu karyawan bank BRI Syariah Tulungagung memberikan saya brosur terkait menabung dengan akad wadiah

X_{2.3.2} salah satu karyawan mendatangi saya untuk mengenalkan tabungan akad wadiah

3. Variabel Pengetahuan Nasabah (X₃) secara konseptualnya adalah (a) Pengetahuan produk (b) Pengetahuan pembelian (c) Pengetahuan pemakai.

Dan operasinalnya adalah:

X_{3.1.1} saya mengetahui tabungan akad wadiah

X_{3.1.2} saya mengetahui sistem akad wadiah

X_{3.2.1} saya mengetahui lokasi BRI Syariah Tulungagung

X_{3.2.2} saya mengetahui kapan waktu menabung

X_{3.3.1} saya mengetahui bahwa akad wadiah itu titipan

X_{3.3.2} saya mengetahui bahwa tata cara menabung dengan akad wadiah itu tidak ada bagi hasil

4. Variabel Keputusan menabung dengan akad wadiah (Y) secara konseptualnya.

Dan operasionalnya adalah:

Y_{1.1} saya mengenal tabungan akad wadiah sudah lama sekali

Y_{1.2} saya mengenal tabungan akad wadiah masih baru-baru ini

Y_{2.2} saya mencari sendiri informasi tentang menabung dengan akad wadiah

Y_{2.2} saya mendapat informasi tentang menabung dengan akad wadiah dari teman

Y_{3.1} menabung dengan akad wadiah satu-satunya yang saya pilih karena tanpa ada potongan perbulan

Y_{3.2} menabung dengan akad wadiah di BRI syariah Tulungagung memiliki nilai yang lebih dari saya

Y_{4.1} saya memutuskan menabung dengan akad wadiah di BRI Syariah Tulungagung

Y_{4.2} menabung dengan akad wadiah di BRI Syariah Tulungagung meringankan saya dalam menabung

Y_{5.1} saya tetap menabung dengan akad wadiah di BRI Syariah Tulungagung

Y_{5.2} saya akan menjadi saudara dan teman-teman saya untuk menabung dengan akad wadiah di BRI Syariah Tulungagung.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.¹⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seorang (informan

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

atau responden).¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan salah satu pegawai BRI Syariah KK Kediri Tulungagung. Data-data yang ditanyakan masalah terkait dengan jumlah nasabah yang menabung dengan akad wadiah.

- b. Teknik Kuisisioner (Angket) adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi).¹⁶ Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 100 nasabah yang menabung dengan Akad Wadiah di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung, yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket.
- c. Tehnik observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut, dengan survey lokasi penelitian yaitu di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung.
- d. Tehnik dokumentasi, dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 85

¹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 17.

barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.¹⁷ Angket atau kuesioner adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara dalam mengolah data yang sudah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti

¹⁷ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 114

akan mengolah data dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan ke nasabah yang ada di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung.

Metode analisis data yang digunakan dalam peneliti ada beberapa tahap yakni:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.¹⁸

Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹⁹

Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (*r product moment*). Jika r hitung $>$ r table, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas tentang bagaimana normal atau tidaknya sampel dari data yang sudah disusun. Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal

¹⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74

¹⁹ *Ibid.*, hal. 76

apabila: probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).²⁰ Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 16.0 for windows dengan perumusan sebagai berikut :

H₀ = Data tidak berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ terima H_a jika nilai *Sig.* (probabilitas) $> \alpha$ dan tolak dalam hal lainnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas yang saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Mempunyai angka toleran di atas ($>$) 0,1
- 2) Mempunyai nilai VIP dibawah ($<$) 10.

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.78.

²¹ Imam Ghozali, *Analisis Multifartate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2005), hal. 92

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*, dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas*. Atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.²²

Deteksi ada tidaknya problem *heteroskedastisitas* adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat *heteroskedastisitas*.²³

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh / hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, Rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

Y = pengambilan keputusan

a = Konstanta

X₁ = Kualitas produk

X₂ = Promosi

X₃ = Pengetahuan Nasabah

²² *Ibid.*, hal. 105

²³ *Ibid.*,

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel x).

e = kesalahan prediksi.

5. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent, dimana jika $\text{sign} < 5\%$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya.²⁴

Langkah-langkah pengujian uji t sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari kualitas produk, promosi, dan pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung dengan akad wadi'ah.

$$H_0 : b_2 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh signifikan dari kualitas produk, promosi, dan pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung dengan akad wadi'ah.

2) Mencari t-hitung

$$\text{Rumus: } t = \frac{R \sqrt{n-z}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

²⁴ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta:GAVA MEDIA,2013), hal. 50

R = koefisien korelasi

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

3) Kriteria pengujian:

Jika : $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika : $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 ditolak

6. Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.²⁵

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya secara bersama-sama variabel kualitas produk, promosi, dan pengetahuan nasabah tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung dengan akad wadi'ah.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya secara bersama-sama variabel kualitas produk, promosi, dan pengetahuan nasabah ada pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung dengan akad wadi'ah.

²⁵ *Ibid.*, hal. 48

2) Mencari F-hitung

$$\text{Rumus: } F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

3) Kriteria pengujian:

Jika F-hitung < F-tabel maka H_0 diterima

Jika F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak

7. Koefisien determinasi

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependent.²⁶

²⁶ *Ibid.*, hal. 56